

UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGOPTIMALAN KERJA KELOMPOK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SATU ATAP PONCOWARNO

Suyanto

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: *suyanto_sikambang@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada materi himpunan melalui pengoptimalan kerja kelompok siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah semester II tahun pelajaran 2012/2013. Tindakan dilakukan oleh peneliti pada siklus I adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan pilihan dari guru sedangkan pada siklus yang ke II dengan mengelompokkan siswa berdasarkan pilihan dari siswa sesuai kedekatan dan kesenangan siswa sendiri. Berdasarkan hasil empiris melalui tindakan dan pembahasan diperoleh prestasi melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa sebesar 20,26 % dari siklus I 58,61% menjadi 79,3% pada siklus akhir. Sedangkan hasil belajar siswa meningkat sebesar 3,2 dari rerata kondisi awal 58 menjadi 61,2 pada siklus akhir. Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan kajian teori dan empiris adalah: (1) Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa pada materi himpunan siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2012/2013. (2) Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi himpunan siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: prestasi, minat belajar, kerja kelompok

PENDAHULUAN

Siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah yang terletak diperbatasan Kabupaten Kebumen dalam penerimaan siswa baru tidak menolak siswa sehingga kondisinya beragam mulai dari yang kemampuan rendah, sedang Kelas VII berjumlah 28 siswa. Adapun minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan akhir semester murni masih rendah (tertinggi 80, terendah 18, rata-rata 49 dan prosentase ketuntasan minimal baru mencapai 20% dengan KKM 60). Demikian juga minat belajar

matematika juga masih rendah hal ini ditunjukkan jika diberikan tugas pekerjaan rumah hanya sekitar 25% siswa yang mengerjakan sedangkan yang lain hanya mencontoh pekerjaan dari teman.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung setiap tatap muka peneliti masih melaksanakan dengan cara klasikal dimana peneliti menerangkan di kelas dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan diawali memberikan contoh-contoh soal kemudian siswa diberi tugas untuk mengerjakan dengan bimbingan guru seperlunya kemudian peneliti menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan di papan tulis. Jika sudah benar siswa yang mengerjakan salah untuk menyalin dibuku masing-masing, kemudian guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum paham dan selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah. Pada setiap akhir dari proses kegiatan pembelajaran guru berharap siswanya dapat berhasil untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Guru berharap agar hasil belajar dan minat belajar siswa khususnya pada materi himpunan dapat meningkat jika tidak maka kriteria ketuntasan minimal tidak akan tercapai yang berarti akan berakibat siswa tidak akan dapat naik kelas yang pada tahun ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2013. Pada proses pembelajaran materi himpunan ini guru menggunakan metode diskusi kelompok dengan anggota dipilih oleh guru pada siklus I dan pada siklus II anak memilih sendiri anggotanya agar senang sehingga hasilnya dapat lebih maksimal, disamping itu setelah selesai diskusi wakil kelompok siswa disuruh mempresentasikan hasil di depan dan kelompok yang lain menanggapi.

Masalah dalam pembahasan ini adalah rendahnya hasil belajar dan minat belajar khususnya pada materi himpunan siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013 rendah, serta pada proses pembelajaran dalam setiap tatap muka guru belum menggunakan pengelompokan siswa pada kegiatan tatap mukanya. Dalam memecahkan permasalahan ini guru menggunakan solusi: (1) guru mempersiapkan Rencana Pembelajaran, (2) guru mengelompokkan siswa, (3) guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode

ceramah dan tanya jawab, (4) guru memberikan tugas kepada kelompok siswa, (5) guru mengamati dan membimbing siswa bila diperlukan, (6) masing-masing kelompok mempresentasikan dan kelompok yang lain menanggapi, (7) guru bersama siswa menyimpulkan, dan kemudian diakhiri dengan memberikan tugas pekerjaan rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertempat di SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah semester II tahun pelajaran 2012/2013 kelas VII, dan dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2013, siswa kelas VII sebagai subjek penelitian dan objek penelitiannya adalah minat dan prestasi belajar siswa terutama pada materi himpunan. Untuk menganalisis data menggunakan dua cara yaitu: (1) data kuantitatif dengan diskriptif komparatif dilanjutkan refleksi, (2) Data kualitatif dengan diskriptif kualitatif yang juga dilanjutkan dengan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan pada siklus I berupa minat belajar dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai minat belajar siklus I

Kehadiran			Pengerjaan Tugas			Minat Belajar		
Tidak	Telat	Tepat	Tidak	< 50%	≥ 50%	Rendah	Sedang	Tinggi
10,34	51,72	37,93	34,48	44,82	24,23	41,37	37,93	20,68

Hasil refleksi dari akhir siklus I dapat dilihat dalam tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Refleksi akhir siklus I

No	Uraian	Kondisi awal	Siklus I	Refleksi
1.	Tindakan	Dalam kegiatan pembelajaran peneliti masih melaksanakan secara klasikal	Dalam kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan kegiatan kelompok yang anggotanya dipilhkan oleh guru	Dalam proses pembelajaran siswa pasif berkurang. Kegiatan kelompok mulai berjalan dengan bimbingan guru
2.	Minat siswa	Minat siswa masih rendah hal ini terlihat 40% siswa tidak segera masuk kelas setelah bel berbunyi dan baru 25% siswa yang mengerjakan tugas	Minat siswa masih rendah hal ini terlihat 62,06% siswa tidak segera masuk ke kelas setelah bel berbunyi dan baru 69,05% siswa yang mengerjakan tugas	Minat siswa mulai meningkat naik dari 40% menjadi 62,06% dalam hal segera masuk ruang setelah bunyi bel. Sedangkan minat untuk mengerjakan tugas naik dari 25% menjadi 69,05%. Rata-rata minat 65,56%
3.	Hasil belajar	Nilai ulangan murni semester 1 masih rendah dengan nilai terendah 33, tertinggi 93, dan rata-rata 58	Nilai ulangan harian siklus 1 masih rendah dengan nilai terendah 25, tertinggi 100, dan rata-rata 50	Nilai ulangan harian terendah dan rerata mengalami penurunan masing-masing 8 nilai, sedangkan nilai tertinggi mengalami kenaikan 7 nilai

Hasil pengamatan pada siklus II berupa nilai minat yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai minat siklus II

Kehadiran			Pengerjaan Tugas			Minat Belajar		
Tidak	Telat	Tepat	Tidak	< 50%	≥ 50%	Rendah	Sedang	Tinggi
6,89	20,68	72,41	17,24	34,48	48,27	20,68	31,03	48,27

Hasil refleksi dari akhir siklus II dapat dilihat dalam tabel 4 dibawah ini

Tabel 4. Refleksi akhir siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Tindakan	Dalam kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan kegiatan kelompok yang anggotanya dipilhkan oleh guru	Dalam kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan kegiatan kelompok yang anggotanya siswa memilih sendiri	Keaktifan siswa bertambah karena merasa senang. Kegiatan kelompok makin kompak.
2.	Minat siswa	Minat siswa masih rendah hal ini terlihat 62,06% siswa tidak segera masuk ke kelas setelah bel berbunyi dan baru 69,05% siswa yang mengerjakan tugas	Minat siswa menjadi 27,37% siswa tidak segera masuk kelas setelah bel berbunyi dan menjadi 82,75% siswa yang mengerjakan tugas	Minat siswa meningkat 34,69% dari siklus I untuk antusias mengikuti pelajaran. Semangat siswa mengerjakan tugas juga meningkat 13,7% dari siklus I, rata-rata minat 24,19%
3.	Hasil belajar	Nilai ulangan harian siklus 1 masih rendah dengan nilai terendah 25, tertinggi 100, dan rata-rata 50	Nilai ulangan harian siklus II terjadi perubahan dengan nilai terendah 37, tertinggi 97, dan rata-rata 61,2	Pada nilai ulangan harian baik terendah maupun rata-rata mengalami kenaikan masing-masing 12 nilai dan 11,2. Sedangkan nilai tertinggi mengalami penurunan 3 nilai

Dari serangkaian tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil tindakan sebagai berikut :

1. Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa sebesar 20,69 % dari siklus I 58,61% menjadi 79,3% pada siklus akhir.
2. Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 3,2 dari rerata kondisi awal 58 menjadi 61,2 pada siklus akhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teoritik dan empiris melalui tindakan serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan minat siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2012/2013.
2. Melalui pengoptimalan kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pola himpunan siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno Provinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

Dari simpulan dan implikasi yang telah peneliti tuliskan maka peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan kerja kelompok dimana anggotanya siswa memilih sendiri.
2. Kepada kepala sekolah untuk memberikan fasilitas kepada guru dalam rangka pembelajaran dengan metode kerja kelompok yang anggotanya siswa memilih sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Endang Supartini. 2001. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: FIP-UNY.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyitno, Amin. 2005. *Makalah Pemilihan Model-model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di Sekolah*. Semarang: Pemprov Jateng Dinas Pendidikan.

Ekuivalen: Upaya Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa melalui Pengoptimalan Kerja Kelompok Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Poncowarno